

## ABSTRAK

### **Putri Weninta Sembiring : Hubungan Body Image dan Pola Makan Dengan Status Gizi Remaja Putri Siswa SMA Negeri 2 Kisaran. Skripsi. Prodi Gizi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2023**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). Karakteristik responden, 2). Body image remaja putri, 3). Pola Makan remaja putri, 4). Hubungan body image dengan status gizi remaja putri, 5). Hubungan pola makan dengan status gizi remaja putri, 6). Hubungan body image dan pola makan dengan status gizi remaja putri. Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 2 Kisaran. Waktu penelitian dimulai Januari -Maret 2023. Populasi dalam penelitian seluruh siswa remaja putri kelas XI sebanyak 59 responden. Desain penelitian menggunakan desain secara *cross-sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan FFQ.

Berdasarkan hasil penelitian ini Body Image remaja putri termasuk kategori persepsi tubuh positif sebesar 62,71 persen. Pola makan remaja putri termasuk kategori sedang sebesar 59,32 persen. Status gizi remaja putri termasuk dalam kategori normal sebesar 59,32 persen. Hasil analisis uji rank spearman terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara body image dan status gizi remaja putri dengan nilai korelasi 0,443 dengan nilai p-value (0,000) pada taraf signifikan 0.05 yang artinya semakin baik body image maka semakin baik status gizi remaja putri. Hasil analisis uji rank spearman terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola makan dengan status gizi remaja putri dengan nilai korelasi 0.510 dengan nilai p-value (0.000) pada taraf signifikan 0.05. Artinya semakin baik pola makan maka semakin baik status gizi remaja. Hasil analisis regresi linear berganda terdapat hubungan positif dan signifikan antara body image dan pola makan dengan status gizi remaja putri dengan nilai p-value sebesar (0,000) dan nilai  $Y = -8.47 + 0.02 X_1 + 0.35 X_2$ . Nilai konstanta (a) yang bertanda negative yaitu -8,47 yang artinya apabila body image dan pola makan sama dengan nol (0) maka status gizi mengalami penurunan. Nilai koefisien regresi variabel body image ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0.02 artinya body image berhubungan positif dengan status gizi. Nilai koefisien regresi variabel pola makan ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0.35 artinya pola makan berhubungan positif dengan status gizi. Hasil penelitian menunjukkan body image dan pola makan berhubungan dengan status gizi. Pola makan merupakan variabel yang paling dominan hubungannya dengan status gizi karena nilai koefisien regresinya 0.35 lebih besar dari pada body image (0,02). Kesimpulan terdapat hubungan antara body image dan pola makan dengan status gizi Siswa SMA Negeri 2 Kisaran.

## ABSTRACT

**Putri Weninta Sembiring: The Relationship between Body Image and Eating Patterns and the Nutritional Status of Young Women at SMA Negeri 2 Kisaran. Thesis. Nutrition Study Program. Faculty of Engineering. Medan State University. 2023**

This research aims to find out: 1). Respondent characteristics, 2). Body image of young women, 3). Eating patterns of teenage girls, 4). The relationship between body image and nutritional status of adolescent girls, 5). Relationship between eating patterns and nutritional status of adolescent girls, 6). The relationship between body image and eating patterns and the nutritional status of adolescent girls. The location of this research was carried out at SMA Negeri 2 Kisaran school. The research period began in January 2023- March 2023. The population in the study was female students in class XI with a sample of 59 respondents. The research design uses a cross-sectional design. Data collection techniques use questionnaires and FFQ.

Based on the results of this research, body image and eating patterns are included in the good category at 62.71 percent and 59.32 percent respectively. The nutritional status of students is included in the normal category at 59.32 percent. The data analysis technique using the Spearman rank test shows a positive and significant relationship between body image and nutritional status with a p-value (0.000). This means that the better the body image, the better the nutritional status of young women. The Spearman rank test results show a positive and significant relationship between diet and nutritional status with a p-value (0.000). This means that the better the diet, the better the nutritional status of young women. The results of multiple linear regression analysis show a positive and significant relationship between body image and eating patterns and the nutritional status of young women with a p-value of (0.000) the constant value (a) is and the value of  $Y = -8.47 + 0.02 X_1 + 0.35 X_2$ . The constant value (a) is -8.47, which means that if body image and eating patterns are zero (0) or have not changed, then the nutritional status value is -8.47. The regression coefficient value for the body image variable (X1) is 0.24, meaning that body image is positively related to nutritional status. The regression coefficient value for the dietary pattern variable (X2) is 0.347, meaning that diet is positively related to nutritional status. The research results show that body image and eating patterns are related to nutritional status. Diet is the variable that has the most dominant relationship with nutritional status because the regression coefficient value is 0.35, which is greater than body image (0.02). In conclusion, there is a relationship between body image and eating patterns and the nutritional status of young female students at SMA Negeri 2 Kisaran.